

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budidaya ikan air tawar di Indonesia merupakan sektor usaha yang sangat potensial, sehingga memberikan peranan yang nyata dalam pemenuhan kebutuhan ikan konsumsi dalam negeri. Satu dari beberapa jenis ikan yang bernilai ekonomis dan mudah untuk dibudidayakan adalah ikan lele. Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias gariepinus*) merupakan ikan air tawar yang banyak dibudidayakan dan dikonsumsi di Indonesia. Ikan ini banyak dikonsumsi karena mudah diolah, banyak disukai, dan memiliki kandungan protein yang tinggi. Selain itu, ikan ini juga dibudidayakan karena memiliki waktu pertumbuhan yang relatif cepat. Tingginya permintaan konsumen membuat petani ikan lele melakukan usaha yang intensif. Perkembangan usaha budidaya ikan lele membutuhkan penambahan area budidaya dan biaya untuk pakan serta peningkatan kebutuhan air (Sitompul, 2012).

Ikan lele yang masih ± 1 cm masih sangat rentan terhadap kematian, sehingga ketersediaan benih ikan lele pun terus mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan pakan yang diberikan tidak dapat memenuhi kebutuhan jumlah dan nutrisinya. Sehingga berdampak pada pertumbuhan yang tidak optimal dan rendahnya kelulushidupan. Untuk itu perlu dilakukan rekayasa pakan dengan penambahan probiotik untuk meningkatkan kelulushidupan dan pertumbuhan yang lebih baik.

Menurut Irianto (2007), Probiotik adalah makanan tambahan (suplemen) berupa sel-sel mikroorganisme hidup yang memiliki pengaruh menguntungkan

bagi hewan inang yang mengkonsumsinya melalui penyeimbangan flora mikroorganisme intestinal dalam saluran pencernaan Selanjutnya Wang *dkk.*, (2008) menjelaskan bahwa bakteri probiotik menghasilkan enzim yang mampu mengurai senyawa kompleks menjadi sederhana sehingga siap digunakan ikan. Bakteri yang terdapat dalam probiotik memiliki mekanisme dalam menghasilkan beberapa enzim untuk pencernaan pakan seperti amylase, protease, lipase dan selulosa dalam meningkatkan nutrisi pada pakan. Enzim tersebut yang akan membantu menghidrolisis nutrisi pakan (molekul kompleks), seperti memecah karbohidrat, protein dan lemak menjadi molekul yang lebih sederhana yang akan mempermudah pencernaan dan penyerapan dalam saluran pencernaan ikan.

Pakan merupakan salah satu unsur penting dalam kegiatan budidaya yang menunjang pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan budidaya. Pakan pada kegiatan budidaya umumnya adalah pakan komersial yang menghabiskan sekitar 60-70% dari total biaya produksi yang dikeluarkan. Hal inilah yang menyebabkan pentingnya pakan sehingga perlu dilakukan penelitian untuk memperbaiki nilai nutrisi pakan yaitu dengan penambahan probiotik (Arief, *dkk.*, 2014).

Mengingat pentingnya pakan untuk memperbaiki nutrisi yang di kandunginya maka peneliti melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Penambahan Probiotik *Em₄* (*Effective Microorganism-4*) Dengan Dosis Berbeda Pada Pakan Feng Li-0 Terhadap Pertumbuhan Dan Kelangsungan Benih Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias gariepinus*)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah adalah:

1. Apakah pemberian probiotik EM₄ (*Effective Microorganism-4*) pada pakan feng li-0 berpengaruh terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*)?
2. Pada dosis berapakah penggunaan probiotik EM₄ (*Effective Microorganism-4*) pada pakan feng li-0 yang terbaik untuk pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penambahan probiotik EM₄ (*Effective Microorganism-4*) pada pakan feng li-0 terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*).
2. Untuk mengetahui dosis terbaik menggunakan probiotik EM₄ (*Effective Microorganism-4*) terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai probiotik EM₄ terbaik yang dapat digunakan untuk kelangsungan hidup benih ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*).

2. Dapat mengetahui pengaruh Probiotik EM₄ (*Effective Microorganism-4*) apakah memacu pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*).
3. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya dalam memperbaiki nutrisi pakan yang dikandungnya dengan penambahan probiotik EM₄.